BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan waktu, saham telah bertumbuh menjadi metode investasi yang digemari masyarakat. Saham membantu masyarakat untuk memperoleh pendapatan sampingan ataupun pendapatan pasif (*passive income*) diluar dari penghasilan utama. Masyarakat yang berinvestasi pada saham atau yang disebut dengan investor saham juga cukup bervariasi, mulai dari orang tua hingga anak muda.

Faktor yang mendukung bervariasinya masyarakat yang berinvestasi pada saham adalah perubahan pola pikir pada masyarakat, dimana saham tidak lagi dianggap sebagai perjudian melainkan sebagai media investasi ataupun media untuk menabung. Namun, untuk menentukan saham mana yang stabil dan aman untuk diinvestasikan, terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan yaitu kapitalisasi pasar, frekuensi perdagangan, dan nilai transaksi. Saham dengan kapitalisasi pasar, frekuensi perdagangan, dan nilai transaksi yang tinggi kemudian dipilih dan dikelompokkan ke dalam 1 kelompok yang disebut dengan saham indeks LQ45. Menurut data *IDX Yearly Statistics 2023*, terdapat 7 saham indeks LQ45 yang masuk dalam 10 besar saham dengan kapitalisasi pasar terbesar. Posisi pertama ditempati oleh PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) sebesar Rp1.147.197.615.000.000, disusul oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) pada posisi ketiga sebesar Rp858.998.531.000.000, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) pada posisi kelima sebesar Rp559.020.000.000.000.000, PT

Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) pada posisi ketujuh sebesar Rp454.185.612.000.000, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) pada posisi kedelapan sebesar Rp391.295.756.000.000, PT Astra International Tbk (ASII) pada posisi kesembilan sebesar Rp228.732.075.000.000, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) pada posisi kesepuluh sebesar Rp198.468.326.000.000 (Indonesia Stock Exchange, 2023).

Di pasar saham Indonesia, terdapat beberapa saham dari indeks LQ45 yang diminati oleh investor saham seperti BBCA, BBBNI, BBRI, dan BMRI. Saham dari indeks LQ45 sendiri sering dipilih oleh investor saham untuk berinvestasi dikarenakan oleh beberapa faktor, seperti pergerakan harga saham yang cenderung stabil, peningkatan harga saham dari tahun ke tahun, hingga pembagian dividen yang konsisten dengan tingkat yang relatif tinggi dibandingkan saham lainnya di pasar saham Indonesia.

Meskipun demikian, dengan segala keuntungan yang ditawarkan oleh saham-saham dari indeks LQ45, para investor tetap dihadapkan pada tantangan untuk memilih saham yang paling layak untuk diinvestasikan. Pemilihan saham yang tepat sangat penting karena setiap investor memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan maksimal dengan modal seminimal mungkin. Oleh karena itu, penting dilakukannya analisis untuk menentukan peringkat dari saham-saham tersebut dan menentukan mana saham yang terbaik untuk diinvestasikan. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk melakukan pemilihan saham terbaik adalah metode Simple Additive Weighting (SAW).

Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) sendiri dikenal karena kemampuannya untuk mengolah beberapa indikator kinerja saham, seperti *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE), *Price To Book Value* (PBV), dan lainnya, untuk menghasilkan peringkat yang komprehensif. Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) juga dikenal memiliki tingkat toleransi data yang cukup tinggi sehingga cocok digunakan untuk memberikan hasil berupa saham terbaik berdasarkan hasil penentuan peringkat dari saham indeks LQ45 periode 2023–2024 pada tahun 2021.

1.2 Rumusan Masalah

Menurut latar belakang diatas, rumusan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini yaitu:

- Bagaimana penerapan metode Simple Additive Weighting (SAW) dapat digunakan untuk menentukan peringkat saham-saham dari indeks saham LQ45 periode 2023-2024 pada tahun 2021?
- 2. Bagaimana hubungan antara peringkat saham yang dihasilkan dengan perubahan harga saham selama periode observasi di tahun 2022, yang dilakukan setiap tiga bulan (Maret, Juni, September, dan Desember)?

1.3 Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah:

- 1. Menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk menentukan peringkat saham-saham dari indeks saham LQ45 periode 2023-2024 pada tahun 2021, berdasarkan indikator-indikator kinerja yang relevan, seperti *Dividend Yield* (DY), *Price To Book Value* (PBV), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Return On Equity* (ROE).
- 2. Menganalisis hubungan antara peringkat saham yang dihasilkan dengan perubahan harga saham selama periode observasi di tahun 2022, yang dilakukan setiap tiga bulan (Maret, Juni, September, dan Desember).

1.4 Batasan Masalah

Berikut merupakan beberapa batasan masalah pada penelitian ini, yaitu:

- 1. Penelitian ini menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW).
- Data diperoleh dari laporan tahunan Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2023-2024 dan *platform* analisis saham *Stockbit*.
- 3. Variabel input pada penelitian ini yaitu, *Dividend Yield* (DY), *Price To Book Value* (PBV), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Return On Equity* (ROE). *Output* yang dihasilkan adalah saham terbaik berdasarkan penentuan peringkat dari saham-saham indeks LQ45 periode 2023-2024 pada tahun 2021.

1.5 Manfaat Penelitian

Berikut merupakan manfaat – manfaat dari penelitian ini, yaitu:

- 1. Memperluas pemahaman peneliti dan pembaca mengenai penerapan metode Simple Additive Weighting (SAW) untuk menentukan peringkat saham dan menentukan saham terbaik.
- Berfungsi sebagai acuan atau panduan bagi pembaca yang berencana melakukan penelitian dengan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW).

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut merupakan gambaran penulisan dari bab ke bab:

- BAB I PENDAHULUAN, memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.
- BAB II LANDASAN TEORI, memuat pengertian, penelitian terdahulu, serta informasi yang berkaitan dengan penelitian.
- BAB III METODOLOGI PENELITIAN, memuat metode pengumpulan data dan metode analisis yang akan dipakai dalam penelitian.
- BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, memuat hasil pengumpulan data, pengolahan data, pembahasan, serta hasil penelitian dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) yang dilakukan terhadap saham indeks LQ45 periode 2023-2024 pada tahun 2021.
- BAB V KESIMPULAN DAN SARAN, memuat kesimpulan terkait penerapan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) serta saran yang dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya di masa depan.